



Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina

The Influence of the Tring By Pegadaian Application and Perceived Ease of Use on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina

Nur Amalia^{1*}, Tentiyo Suharto², Alimuddin HM³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: nuramelia26@gmail.com¹, tentiyo Suharto18@gmail.com², alimsyariah@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 18-08-2026

Revised : 20-08-2026

Accepted : 22-08-2026

Published : 24-08-2026

Abstract

This study aims to determine the influence of the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. This research employed a quantitative method with an associative approach. The population of this study consisted of all customers who use the Tring by Pegadaian Application at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. A total of 98 respondents were selected as the sample using the Accidental Sampling technique based on the Slovin formula. Data were collected through questionnaires. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that, partially, the Tring by Pegadaian Application has a positive and significant effect on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated t-value of 3.628, which is greater than the t-table value of 1.985, and a significance value of 0.000. The Perceived Ease of Use variable also has a positive and significant effect on Customers' Transaction Interest, with a calculated t-value of 4.222, which is greater than the t-table value of 1.985, and a significance value of 0.000. Simultaneously, the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use have a significant effect on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated F-value of 56.763, which is greater than the F-table value of 3.092, and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.544, indicating that 54.4% of the variation in Customers' Transaction Interest can be explained by the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use variables, while the remaining 45.6% is explained by other factors outside the scope of this study. Based on the findings, it can be concluded that the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use have a positive and significant influence on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, both partially and simultaneously. Among the two independent variables, Perceived Ease of Use is the most dominant factor influencing Customers' Transaction Interest because it has a higher calculated t-value than the Tring by Pegadaian Application variable.

Keywords: *Tring by Pegadaian Application, Perceived Ease of Use, Transaction Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan Aplikasi Tring By Pegadaian di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Sampel penelitian



sebanyak 98 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan Rumus *Slovin*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aplikasi Tring by Pegadaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $3,628 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000$. Variabel Tingkat Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $4,222 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000$. Secara simultan, variabel Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai F hitung sebesar $56,763 > F$ tabel $3,092$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,544$ menunjukkan bahwa $54,4\%$ variasi Minat Bertransaksi Nasabah dapat dijelaskan oleh variabel Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan, sedangkan $45,6\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, baik secara parsial maupun simultan. Di antara kedua variabel tersebut, Tingkat Kemudahan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi Minat Bertransaksi Nasabah karena memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan variabel Aplikasi Tring by Pegadaian.

Kata Kunci: Aplikasi Tring by Pegadaian, Tingkat Kemudahan, Minat Bertransaksi

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah mempunyai prinsip yang sangat penting yaitu segala sesuatu dalam kegiatan tersebut harus sesuai dengan syariat Islam yang mengacu pada berbagai aturan yang dibuat berdasarkan Al-Quran, hadits, ijma dan qiyas para ulama. Pengembangan produk dan akad dalam lembaga keuangan syariah tidak boleh mengandung riba, sehingga masyarakat dapat terhindar dari riba. Selain itu dilarang melakukan usaha yang terdapat pelanggaran bisnis seperti alkohol, pornografi, perjudian dan aktivitas amoral atau asusila. Lembaga keuangan syariah bukan hanya didirikan secara tampilan luarnya saja, tetapi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, karena industri keuangan syariah mempunyai ciri khas tersendiri. Lembaga Keuangan Syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi nasional dan menjadi bagian dari sistem sosial. Oleh karena, manusia dan nilai yang terdapat dalam masyarakat menjadi penting bagi perkembangan ekonomi syariah saat ini. Jenis kegiatan ekonomi syariah yang ada di Indonesia adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan diluar bank atau non bank (Ikhsanti, 2023).

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini sudah sangat berkembang pesat dan sangat canggih. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dimasa kini maupun di masa yang akan datang, karena teknologi informasi berperan penting di kehidupan sehari-hari (Layaman & Andriyani, 2017). Manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang di era modern ini. Dalam dunia bisnis perkembangan teknologi ini dapat memberikan dampak yang sangat besar, karena dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat dapat mempermudah dalam menjalankan bisnisnya. Semakin majunya teknologi informasi, dapat dilihat dari banyaknya transaksi pembayaran non tunai baik yang dilakukan oleh bank maupun lembaga non-bank. Dan juga perkembangan aplikasi yang diciptakan oleh setiap perusahaan untuk mempermudah nasabahnya dalam bertransaksi. Saat ini banyak bermunculan program aplikasi yang menyediakan fitur penyaluran pinjaman kepada masyarakat, salah satunya lembaga keuangan non-bank yaitu PT. Pegadaian.(Oktavia et al., 2023)



Aplikasi Tring merupakan aplikasi layanan digital milik PT Pegadaian yang dioperasikan melalui media web dan mobile. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci mengenai produk-produk yang tersedia, termasuk layanan gadai, tabungan, serta fasilitas cicilan. Selain itu, seluruh fitur dan layanan yang disediakan dalam aplikasi Tring disajikan secara jelas dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan hadirnya aplikasi Tring nasabah sangat terbantu ketika tidak dapat melakukan transaksi ke outlet pegadaian. Hanya dengan menggunakan aplikasi ini nasabah akan bisa melakukan proses transaksi, karena aplikasi ini memiliki kelengkapan fitur, kemudahan akses, dan kecepatan transaksi yang dapat memantu nasabah.

Kemudahan transaksi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan aplikasi Tring. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi minat nasabah untuk memanfaatkannya. Menurut Davis (1989) dalam konsep Technology Acceptance Model, persepsi kemudahan penggunaan mendeskripsikan sampai mana seseorang menilai, bahwa sistem mampu dijalankan oleh pengguna dengan sederhana, tanpa menuntut usaha yang berlebihan dari penggunanya (Ali et al., 2022).

Pegadaian merupakan badan usaha milik negara yang bergerak sebagai lembaga keuangan bukan bank. Tiga area bisnisnya meliputi pinjaman, emas, dan layanan lainnya. PT Pegadaian mendirikan aplikasi pegadaian sebagai perpanjangan tangan mereka guna menjawab pertumbuhan aplikasi digital saat ini dan untuk meningkatkan jangkauan Pegadaian kepada nasabah. Melalui ide pembagian biaya, pegadaian bekerjasama dengan masyarakat untuk menangani transaksi produk gadai dan menawarkan aplikasi pegadaian. Salah satu layanan yang ditawarkan pegadaian kepada nasabahnya adalah Aplikasi Pegadaian yang berfungsi sebagai uluran tangan pegadaian kepada nasabah untuk membantu dalam bertransaksi.(Putu et al., 2024).

Salah satu permasalahan lapangan yang ditemukan di PT Pegadaian Syariah UPS Madina adalah masih terdapat nasabah yang belum terbiasa menggunakan Aplikasi Tring by Pegadaian dalam melakukan transaksi. Beberapa nasabah yang ditemui peneliti mengatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan aplikasi dan fitur-fitur yang tersedia. Selain itu, terdapat nasabah yang lebih memilih melakukan transaksi secara langsung di outlet karena merasa lebih mudah dan nyaman ketika mendapatkan bantuan dari petugas. Permasalahan lainnya adalah sebagian nasabah belum memahami manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh Aplikasi Tring by Pegadaian, seperti melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor Pegadaian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemudahan dalam penggunaan aplikasi dapat memengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui Aplikasi Tring by Pegadaian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina.

KAJIAN TEORI

1. Aplikasi Tring By Pegadaian

a. Pengertian Aplikasi Tring By Pegadaian

Aplikasi Tring merupakan aplikasi layanan digital milik PT Pegadaian yang dioperasikan melalui media web dan mobile. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat



memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci mengenai produk-produk yang tersedia, termasuk layanan gadai, tabungan, serta fasilitas cicilan. Selain itu, seluruh fitur dan layanan yang disediakan dalam aplikasi Tring disajikan secara jelas dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan hadirnya aplikasi Tring nasabah sangat terbantu ketika tidak dapat melakukan transaksi ke outlet pegadaian. Hanya dengan menggunakan aplikasi ini nasabah akan bisa melakukan proses transaksi, karena aplikasi ini memiliki kelengkapan fitur, kemudahan akses, dan kecepatan transaksi yang dapat memantu nasabah. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Prabowo (2025) menyatakan bahwa yang di mana keduanya berkaitan langsung dengan persepsi manfaat, pengalaman pengguna, dan niat berkelanjutan dalam menggunakan teknologi (Adite & Pancawati, 2025).

b. Cara Pendaftaran Akun Aplikasi Tring by Pegadaian

Pada tahap ini dilakukan pendampingan baik bagi nasabah yang pernah mengunduh aplikasi versi sebelumnya atau Pegadaian Digital Service (PDS) maupun yang pertama kali mengenal aplikasi Tring by Pegadaian. Untuk dapat menggunakan aplikasi Tring by Pegadaian perlu dilakukan pendaftaran user id dengan cara menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku serta mengikuti tahapan pendaftaran sebagai berikut.

- 1) Mengunduh Aplikasi Tring by Pegadaian dapat diunduh dengan cara membuka aplikasi Play Store atau App Store pada perangkat, kemudian cari menggunakan kata kunci seperti “Tring Pegadaian”. Selanjutnya klik “Instal” dan tunggu hingga aplikasi selesai diunduh.
- 2) Buka Aplikasi Setelah proses pengunduhan selesai, klik gambar ikon Tring by Pegadaian yang muncul di layar beranda perangkat. Setelah itu klik pada pilihan “Daftar”. Setujui syarat dan ketentuan yang berlaku. Kemudian Klik “Lanjutkan”.
- 3) Konfirmasi Nomor Handphone dan Email. Masukkan nomor handphone aktif dan ketik kode OTP yang masuk. Setelah itu masukkan e-mail dan kode referral (opsional). Kemudian cek email masuk anda dan klik “Verifikasi E-mail Saya” dan lanjutkan buka aplikasi Tring by Pegadaian.
- 4) Scan foto e-KTP Lakukan scan foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli dengan menyesuaikan dengan ukuran frame.
- 5) Periksa dan Lengkapi Data Diri Pastikan data sesuai dengan KTP. Kemudian isi kolom status perkawinan dan nama ibu kandung. Lakukan pengecekan pada alamat dan sesuaikan dengan KTP. Selanjutnya isi kolom pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan tujuan dengan memilih salah satu opsi.
- 6) Verifikasi Wajah Lakukan verifikasi wajah dengan menyesuaikan lingkaran pada layar dengan wajah. Pastikan untuk melepas segala jenis aksesoris yang menutupi wajah.
- 7) Buat User ID, Password, dan PIN User Id yang dibuat terdiri dari 6-12 karakter kombinasi huruf kecil dan angka. Sementara itu Password terdiri dari kombinasi kuat antara huruf besar, kecil, angka, dan simbol.
- 8) Pilih Kantor Cabang Pembuka. Kantor Cabang Pembuka akan menjadi pengelola akun. (Nikmah & Rohana, 2025)



2. Tingkat Kemudahan Masyarakat

Kemudahan penggunaan merupakan suatu hal yang dapat memengaruhi kepercayaan seseorang apabila sistem informasi mudah dioperasikan dan dipahami. Menurut Venkatesh (2000), dimensi kemudahan penggunaan dibagi menjadi berikut: sistem yang jelas dan dapat dimengerti dapat memudahkan interaksi, meminimalisir usaha untuk berinteraksi dengan sistem, dan mudah mengaplikasikan sistem yang dikerjakan individu. Kemudahan penggunaan sistem dapat menjadi salah satu nilai penting untuk menentukan keputusan, dikarenakan konsumen lebih nyaman menggunakan sistem yang lebih mudah dan lebih praktis (Agustiningrum & Andjarwati, 2021).

3. Minat Bertransaksi

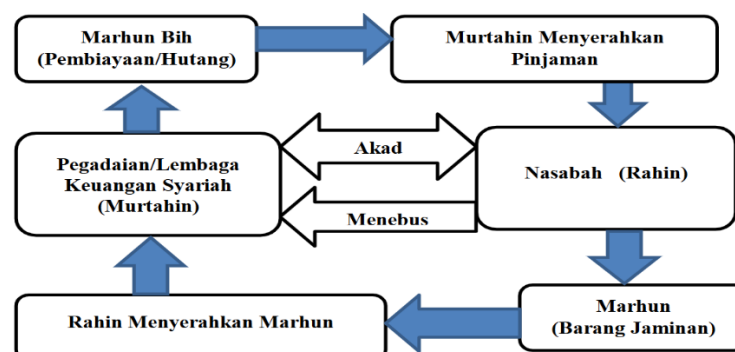
Menurut Keller (2003) minat adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan atau menginginkan suatu produk, sehingga dapat disimpulkan minat merupakan daya tarik nasabah yang merasa senang dan mempunyai keinginan untuk menggunakannya.

4. Pengadaian Syariah

Adapun pengertian rahn (Gadai) menurut Imam Abu Zakaria Al-Anshary, dalam kitabnya Fathul Wahab, mendefinisikan rahn adalah menjadikan benda sebagai kepercayaan dari suatu yang dapat dibayarkan dari harta itu bila utang tidak dibayar. Sedangkan menurut Ahmad Azhar Basyir Rahn adalah menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan marhun bih, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima (Hidayah, 2017).

Dari pihak pegadaianpun tidak akan mempermasalahkan uang yang dipinjam masyarakat itu akan diperuntukkan apa. Jadi, uang yang telah dipinjam masyarakat atau nasabah pegadaian dapat digunakan sesuai dengan kehendaknya masing-masing tanpa terikat perjanjian apapun mengenai penggunaan dana atau uang tersebut (Safitri & Wati, 2023).

Penerapan desain kontrak rahn pada lembaga keuangan syariah sebagaimana dalam skema gambar dibawah ini:



Skema tersebut menjelaskan mekanisme atau alur operasional akad rahn (gadai syariah) pada lembaga keuangan syariah seperti Pegadaian Syariah. Dalam sistem ini terdapat beberapa



pihak dan unsur penting, yaitu rahin (nasabah), murtahin (lembaga keuangan syariah), marhun (barang jaminan), dan marhun bih (utang atau pembiayaan) (Tentiyo Suharto 2014).

a. Rukun Gadai Syariah

Dalam menjalankan pegadaian syariah, pegadaian harus memenuhi rukun gadai syariah. Rukun gadai syariah tersebut adalah :

- 1) Pertama, *Ar-Rahin* (yang menggadaikan) adalah orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya dan memiliki barang yang digadaikan.
- 2) Kedua, *Al-Murtahin* (yang menerima gadai) adalah orang, bank atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang gadai.
- 3) Ketiga, *Al-Marhun/Rahn* (barang yang digadaikan) adalah barang yang digunakan rahin untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan uang.
- 4) Keempat, *Al-Marhun Bih* (utang) adalah sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya tafsiran marhun
- 5) Kelima, Sighat, Ijab dan Qabul adalah kesepakatan antara rahin dan murtahin dalam melakukan transaksi gadai (Lestari & Hanifuddin, 2021).

b. Produk dan Layanan Pegadaian Syariah

Produk dan layanan jasa yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah kepada Masyarakat sebagai berikut:

- 1) Gadai Syariah (Rahn)
- 2) ARRUM BPKB
- 3) ARRUM Haji
- 4) MULIA
- 5) Tabungan emas
- 6) KUR Syariah
- 7) ATM Emas
- 8) Galeri 24

Firman Allah di dalam Al-Quran QS Al-Baqarah (2) : 283 yang berbunyi :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina. Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden dan data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert, sedangkan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Penelitian dilaksanakan di PT Pegadaian Syariah UPS Madina, Jl. Williem Iskandar No. 10 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, pada 26 Desember 2025 sampai 20 Juni 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya penggunaan Aplikasi Tring by Pegadaian dalam pelayanan transaksi nasabah serta masih terdapat nasabah yang memilih melakukan transaksi secara langsung di outlet. Kondisi tersebut menjadi alasan penelitian untuk mengetahui pengaruh aplikasi dan tingkat kemudahan terhadap minat bertransaksi nasabah.

Populasi penelitian adalah seluruh nasabah pengguna Aplikasi Tring by Pegadaian di PT Pegadaian Syariah UPS Madina tahun 2025 sebanyak 5.251 nasabah. Sampel ditentukan menggunakan teknik Accidental Sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 98 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Aplikasi Tring by Pegadaian, Tingkat Kemudahan, dan Minat Bertransaksi Nasabah, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan dalam menjelaskan Minat Bertransaksi Nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,936	2,965		3,014	0,003
	APLIKASI TRING BY PEGADAIAN	0,353	0,097	0,367	3,628	0,000
	TINGKAT KEMUDAHAN	0,432	0,102	0,427	4,222	0,000

a. Dependent Variable: MINAT BERTRANSAKSI

Sumber data primer telah diolah dari SPSS 25 .



Dari tabel diatas disimpulkan bahwa:

1. Variabel Aplikasi Tring By Pegadaian (X1) dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,628 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,628 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Aplikasi Tring By Pegadaian secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Variabel Tingkat Kemudahan (X2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,222 dengan signifikansi sebesar 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,222 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Tingkat Kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi, sehingga membuktikan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	0,544	0,535	2,733
a. Predictors: (Constant), TINGKAT KEMUDAHAN, APLIKASI TRING BY PEGADAIAN				
b. Dependent Variable: MINAT BERTRANSAKSI				

Sumber data primer telah diolah dari SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Kemudahan dan Aplikasi Tring by Pegadaian secara simultan mampu menjelaskan variabel Minat Bertransaksi sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6%. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel Minat Bertransaksi adalah sebesar 53,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kemudahan dan Aplikasi Tring by Pegadaian memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Minat Bertransaksi nasabah.

1. Pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian terhadap Minat Bertransaksi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Aplikasi Tring by Pegadaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah. Nilai t hitung sebesar 3,628 lebih besar dari t tabel 1,985, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan, fitur, tampilan, akses informasi, dan keamanan aplikasi, maka semakin tinggi minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui layanan digital Pegadaian Syariah.

2. Pengaruh Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi

Tingkat Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah. Nilai t hitung sebesar 4,222 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Artinya, semakin mudah aplikasi dipelajari



dan dioperasikan, semakin fleksibel penggunaannya, serta semakin mampu meningkatkan efisiensi waktu, maka semakin tinggi minat nasabah untuk bertransaksi.

3. Pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah. Nilai F hitung sebesar 56,763 lebih besar dari F tabel 3,092 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,544. Artinya, Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan mampu menjelaskan 54,4% variasi Minat Bertransaksi Nasabah, sedangkan 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor lain tersebut antara lain kepercayaan nasabah, kualitas pelayanan, promosi, persepsi risiko, dan literasi digital.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kualitas aplikasi dan kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat transaksi digital. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan dalam penerimaan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Aplikasi Tring By Pegadaian (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah (Y) di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar $3,628 > ttabel 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Tring By Pegadaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah. Dengan demikian, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya, semakin baik penggunaan, fitur, tampilan, kemudahan akses informasi, serta keamanan yang diberikan oleh Aplikasi Tring By Pegadaian, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui layanan digital Pegadaian Syariah UPS Madina. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah pertama, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Aplikasi Tring By Pegadaian terhadap minat bertransaksi nasabah.
2. Variabel Tingkat Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah (Y) di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar $4,222 > ttabel 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemudahan yang dirasakan nasabah dalam menggunakan aplikasi dan layanan transaksi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi. Dengan demikian, H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya, semakin mudah aplikasi dipelajari, dioperasikan, fleksibel digunakan, serta mampu meningkatkan efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk bertransaksi. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah kedua, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kemudahan terhadap minat bertransaksi nasabah.



3. Secara simultan, variabel Aplikasi Tring By Pegadaian (X1) dan Tingkat Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah (Y) di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar $56,763 > F_{tabel} 3,092$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,544, yang berarti bahwa sebesar 54,4% variasi minat bertransaksi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan. Sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepercayaan nasabah, kualitas pelayanan, promosi, persepsi risiko, literasi digital, dan faktor-faktor lainnya. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap minat bertransaksi nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Pegadaian Syariah UPS Madina yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh nasabah PT Pegadaian Syariah UPS Madina yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak institusi/ perguruan tinggi, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adite, K. A., & Pancawati, N. L. P. A. (2025). Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Aplikasi Tring By Pegadaian. *Jurnal Economic Resource*, 9(1), 537–546. <https://doi.org/10.57178/jer.v9i1.2105>
- Dian Agustiningrum, & Anik Lestari Andjarwati. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2020), 896–905
- Hidayah, A. N. (2017). *Strategi pemasaran produk Ar-Rum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) Pegadaian Syariah Pasar Johar Semarang*.
- Ikhsanti, N. . dkk. (2023). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Pt. Sada Kurnia Pustaka*.
- Lestari, Y. J., & Hanifuddin, I. (2021). Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI) Dasar Hukum Pegadaian Syariah Dalam Fatwa DSN-MUI. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 5(2), 159.
- Nikmah, R., & Rohana, S. (2025). Penggunaan Aplikasi Tring! by Pegadaian Dalam Mempermudah Investasi Emas Pada Nasabah Pegadaian UPC Segiri Cabang Samarinda. *Madaniya*, 6(4), 2894–2904.
- Oktavia, T., Karina, L. M., Zaki, H., & Hardilawati, W. L. (2023). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT . Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2), 33.
- Putu, N., Pradnyasari, D., Luh, N., Sariyani, P., Rupadi, N. N., Manajemen, P. S., & Nasional, U. P. (2024). *Menumbuhkan minat*. 5, 130–136.



-
- Safitri, N. D., & Wati, A. (2023). Analisis Perkembangan Pegadaian Syariah Di Indonesia. *Muà Sarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/10.18592/msr.v5i1.9375>
- Suharto Tentiyo. (2014). *Implementasi Regulasi dan Desain Kontrak Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)* Tentiyo. *JiBF Madina* 5(1): 1–14.